



## **BAMBANG D.H. DIPROYEKSIKAN AKAN KEMBALI MENJADI WALIKOTA MENDATANG DENGAN TINGKAT PARTISIPASI PEMILIH YANG RENDAH**

27 Juni 2005

Quick Count yang dilakukan pada Pemilihan Langsung Walikota di Kota Surabaya menghasilkan proyeksi pasangan calon Bambang Dwi Hartono – Arif Afandi akan kembali menjadi walikota dan wakil walikota mendatang. Pasangan ini memperoleh 50,45% suara pemilih, sedangkan Alisjahbana – Wahyudin Husein memperoleh 21,81%, disusul oleh Erlangga Satriagung – A.H. Thony yang memperoleh suara 18,21%. Sementara Gatot Sudjito – Benyamin Hilly memperoleh 9,52%.

Quick Count yang dilakukan oleh Forum Rektor Indonesia simpul Jawa Timur (FRI Jatim) dengan bantuan *the National Democratic Institute* (NDI) juga mendapati bahwa proses pemungutan dan penghitungan suara secara umum berlangsung aman, transparan, dan teratur.

Akan tetapi tingkat partisipasi atau jumlah pemilih terdaftar yang mencoblos pada pilwali ini adalah 53,5%. Angka ini hingga kemarin merupakan angka terendah dari beberapa pilkada daerah lain yang terpantau. Jumlah kertas suara yang tidak sah adalah 4,01%.

Berdasarkan hasil pantauan relawan FRI simpul Jatim di lapangan, secara umum proses pilwali berlangsung dengan teratur, dimana: 99,34% TPS telah disiapkan dengan benar dan 94,74% TPS dibuka pada waktunya. Sementara itu 99,34% dari proses pemungutan suara pun berlangsung teratur karena 99,34% petugas mengetahui perannya di TPS. Didapati sejumlah kasus dimana pemilih yang tidak membawa kartu pemilih dan atau surat panggilan tetap dapat memilih (6,58%) dan 3,29% TPS ditutup sebelum pada waktunya (kurang dari pukul 13.00).

Proses yang ada berlangsung pun secara transparan 99,67% dapat dipantau, 92,11% TPS dihadiri oleh saksi pasangan calon dan 98,68% menandatangani berita acara dan sertifikat hasil penghitungan suara.

Pilwali juga cukup aman dimana 98,36% tidak ditemukan tindakan intimidasi dan 98,36% tidak ditemukan kasus kekerasan di sekitar TPS.

Sehingga secara umum, 99,67% relawan pemantau FRI simpul Jatim menilai bahwa proses pemungutan dan penghitungan suara berlangsung secara jujur dan adil.

Temuan dan proyeksi ini didasarkan pada Penghitungan Cepat (Quick Count) hasil pemungutan suara di Kota Surabaya yang dilakukan FRI simpul Jatim bekerja sama dengan *National Democratic Institute for International Affairs* (NDI). Dasar perhitungan ini adalah data yang diperoleh dari pemantauan dan pencatatan hasil penghitungan suara di 304 TPS, yang tersebar di seluruh Kota Surabaya. TPS-TPS tersebut dipilih secara acak menurut metode statistik yang sudah diterima secara internasional dan terbukti akurat di sejumlah negara dalam dua dekade terakhir ini, termasuk Indonesia pada ketiga Pemilu 2004 lalu.

Ambang kesalahan (*margin of error*) pada perhitungan cepat ini adalah +/- 1% pada tingkat kepercayaan 95%.

**Tabel 1: Proyeksi Perolehan Suara Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Surabaya pada Pilwali 27 Juni 2005**

No.	Nama Pasangan Calon	Proyeksi Perolehan Suara
1.	Erlangga Satriagung – A.H. Thony	18.21%
2.	Bambang D.H – Arif Afandi	50.45%
3.	Gatot Sudjito – Benyamin Hilly	9.52%
4.	Alisjahbana - Wahyudin	21.81%

\*Data terkumpul sampai dengan pukul 16:00 WIB, 27 Juni 2005 (304 TPS)

**Tabel 2: Hasil Pemantauan Kualitatif pada Pilwali 27 Juni 2005**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah TPS telah disiapkan dengan benar?	99.34%	0.66%
2.	Apakah keadaan bilik suara menjamin pemilih dapat memilih secara bebas dan rahasia?	99.01%	0.99%
3.	Apakah TPS dibuka sesuai dengan aturan?	94.74%	5.26%
4.	Apakah proses pemungutan suara dilakukan secara teratur?	99.34%	0.66%
5.	Apakah petugas KPPS mengetahui peraturan dan prosedur di TPS?	99.34%	0.66%
6.	Apakah terdapat intimidasi di sekitar TPS?	1.64%	98.36%
7.	Apakah terdapat kekerasan di sekitar TPS?	1.64%	98.36%
8.	Apakah Anda diperbolehkan memantau semua proses pembukaan, pemungutan, dan penghitungan suara?	99.67%	0.33%
9.	Apakah ditemukan upaya-upaya kecurangan?	1.64%	98.36%
10.	Apakah ada pemilih yang jarinya sudah bertinta tetapi ikut memilih?	1.32%	98.68%
11.	Apakah ada pemilih yang tidak membawa kartu pemilih dan atau surat panggilan tetapi tetap dapat memilih?	6.58%	93.42%
12.	Apakah proses pemungutan suara ditutup sesuai dengan aturan (pada pukul 13.00 WIB)?	96.71%	3.29%
13.	Apakah prosedur penghitungan suara dilakukan sesuai dengan aturan?	99.01%	0.99%
14.	Apakah ada saksi dari salah satu pasangan kandidat?	92.11%	7.89%
15.	Apakah saksi menandatangani berita acara dan sertifikat (rekap) hasil penghitungan?	98.68%	1.32%

# Menjaga Pemilu Jurdil

**JURDIL** adalah suatu standar pemantauan pemilu yang dipercaya sebagai independen, akurat, dan netral. Dikembangkan pada saat tiga pemilu nasional di tahun 2004, standar ini dikembangkan oleh NDI bersama dengan mitra lokalnya diantaranya LP3ES, Yappika, dan JAMPPI. Terbukti, prediksi perolehan suara dalam Pemilu 2004 yang dilakukan oleh mitra JURDIL sangatlah akurat.

**FRI Jatim** (Forum Rektor Jawa Timur) adalah jaringan organisasi pemantau pemilu yang non-partisan, terbuka, kredibel, dan berbasis akademis. Sejak didirikannya pada tahun 1998, selain melakukan kegiatan-kegiatan pemantauan pada pemilu tahun 1999 dan 2004, FRI Jatim juga pernah mengundang beberapa Capres Susilo Bambang Yudhoyono dan K.H. Hasyim Muzadi. FRI Jatim juga telah menerbitkan beberapa buku, diantaranya "Memantau Pemilu, Mendorong Demokratisasi" (2000) dan "Kesaksian Politik Rakyat Atas Jalannya Reformasi" (2004).



**National Democratic Institute for International Affairs (NDI)** adalah lembaga non-partisan, nirlaba, dan non-pemerintah yang berkantor pusat di Washington, DC yang telah bekerja selama lebih dari dua puluh tahun untuk memajukan demokrasi di dunia. Bekerjasama dengan lembaga setempat, NDI telah melakukan Quick Count di lebih 25 negara termasuk di Indonesia pada Pemilu Nasional 2004.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

**Heru Suprihhadi** / Forek Jatim (0818-323124, 031-2981238)

[www.jurdil.org](http://www.jurdil.org)